


# RENCANA KINERJA TAHUNAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG TAHUN 2017



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG  
DINAS KESEHATAN  
TAHUN 2016

## KATA PENGANTAR

 uji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Asung Kerta Wara Nugraha-Nya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2017 dapat terselesaikan dengan baik.

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2017 ini merupakan salah satu tolok ukur untuk perencanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dalam melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan Tahun 2017.

Kami menyadari dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2017 ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Untuk itu kami mohon kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaannya serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunannya. Semoga Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2017 ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan.

Mangupura, 4 Januari 2016

Kepala Dinas Kesehatan Kab.  
Badung



**dr. I Gede Putra Suteja**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19600407 198710 1 001

# DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Daftar Isi</b> .....	ii
<b>BAB I    Pendahuluan</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Struktur Organisasi .....	2
<b>BAB II   Draft Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016 - 2021</b> .....	16
A. Tujuan dan Sasaran .....	16
B. Indikator Sasaran Strategis .....	17
<b>BAB III  Rencana Kinerja Tahunan</b> .....	19
A. Sasaran Strategis .....	19
B. Indikator Kinerja Tahun 2017 .....	19
C. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2017.....	22



## **A. Latar Belakang**

Rencana Kinerja Tahunan salah satu komponen dalam SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Perencanaan kinerja merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis (renstra) yang mencakup periode tahunan. Rencana kinerja menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Target kinerja tahunan di dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan.

Sehubungan dengan telah ditetapkannya sasaran strategis maka Dinas Kesehatan Kabupaten Badung perlu menetapkan rencana kinerja tahunan (RKT) tahun 2017. Penetapan rencana kinerja tahunan merupakan target yang harus dicapai dan akan dievaluasi melalui laporan akuntabilitas instansi pemerintah (LKjIP) tahun 2018.

## **B. Struktur Organisasi**

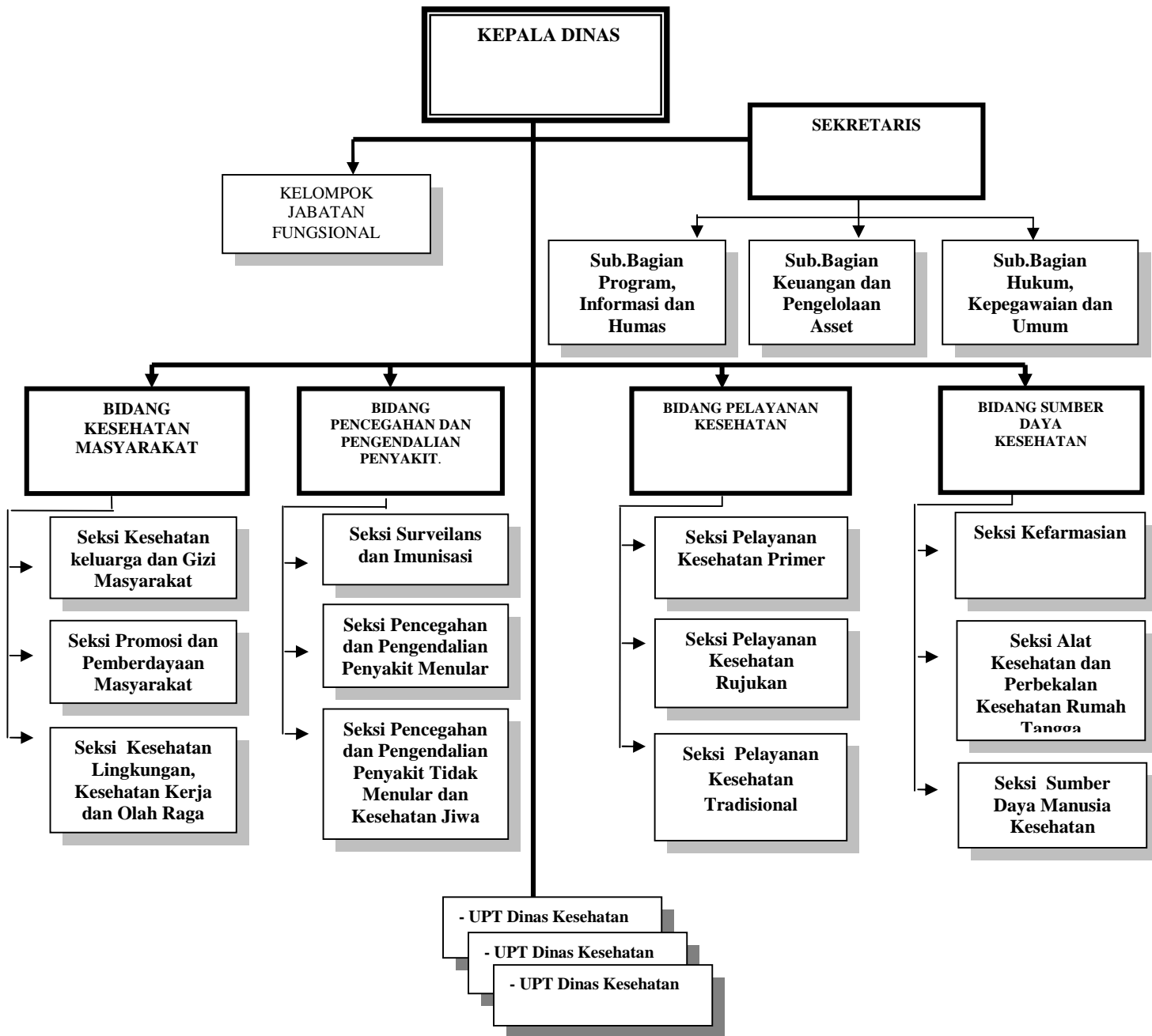
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 20 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, pada Bab II Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, menyebutkan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dengan Tipe A. Pada Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah menyebutkan, maka Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung adalah :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat terdiri dari :
  - a) Sub Bagian Program, Informasi dan Humas;
  - b) Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan Asset;
  - c) Sub Bagian Hukum, Kepegawaian dan Umum;
3. Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari :
  - a) Seksi Kesehatan keluarga dan Gizi Masyarakat;
  - b) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
  - c) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari:
  - a) Seksi Surveilans dan Imunisasi;
  - b) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
  - c) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
5. Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari :
  - a) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer;
  - b) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;
  - c) Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional;
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari:
  - a) Seksi Kefarmasian;
  - b) Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga;
  - c) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;
7. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari :

- a) Puskesmas;
- b) Instalasi Farmasi;

8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung



## **1.1. Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung**

Berdasarkan Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah, maka penjabaran tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung seperti berikut :

### **1. Kepala Dinas Kesehatan**

Tugas :

Dinas Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas perbantuan dibidang kesehatan.

Fungsi :

1. Penyusunan rencana strategis dinas berdasarkan rencana strategis pemerintah daerah;
2. Perumusan kebijakan teknis dibidang kesehatan sesuai rencana strategis dinas;
3. Pelaksanaan dan koordinasi kegiatan dinas;
4. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi kesekretariatan;
5. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang kesehatan masyarakat;
6. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
7. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang pelayanan kesehatan;
8. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang sumber daya kesehatan;
9. Pembinaan jabatan fungsional;
10. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan;

11. Pelaksanaan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.

## **2. Sekretaris Dinas Kesehatan**

Tugas :

Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah.

Fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
2. Koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
4. Pengelolaan aset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah;

## **3. Bidang Kesehatan Masyarakat**

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;



2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerjadan olah raga;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

#### **4. Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit**

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;

3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

## 5. **Bidang Pelayanan Kesehatan**

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

Fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;

4. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

## **6. Bidang Sumber Daya Kesehatan**

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan.

Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;

Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan.

### 2.1. Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan jangka menengah yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Badung adalah :

“ **MENINGKATNYA DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT** ”

Adapun indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan tersebut yaitu :

1. Meningkatnya Umur Harapan Hidup (**UHH**) dari 74,35 tahun menjadi 75 Tahun
2. Menurunnya angka kematian ibu (**AKI**) dari 96.83 per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 85 per 100.000 Kelahiran Hidup.
3. Menurunnya angka kematian balita (**AKABA**) dari 3.87 per 1000 Kelahiran Hidup menjadi 2.99 per 1000 Kelahiran Hidup.
4. Menurunnya persentase Prevalensi kekurangan gizi (under weight) pada anak balita dari 12.5% menjadi 10%.
5. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (**DBD**) dari 0.25% menjadi 0.22%

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh dinas kesehatan dalam jangka waktu tahunan, semester, triwulan, dan

bulanan. Sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

Adapun Sasaran yang ingin dicapai untuk mewujudkan tujuan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 adalah :

- a) Optimalnya pelayanan kesehatan keluarga
- b) Meningkatnya status gizi masyarakat
- c) Terkendalinya penyakit menular dan tidak menular
- d) Meningkatnya kualitas sanitasi dasar dan penyehatan lingkungan pemukiman
- e) Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- f) Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat
- g) Meningkatnya kemandirian kelembagaan masyarakat peduli kesehatan
- h) Meningkatkan peran serta masyarakat untuk hidup sehat
- i) Terkelolanya anggaran secara optimal
- j) Meningkatnya pengelolaan administrasi perkantoran dan barang milik daerah
- k) Meningkatnya kualitas perencanaan dan evaluasi yang akuntabel
- l) Meningkatnya sistem informasi kesehatan yang handal dan mudah diakses

## 2.2. Indikator Sasaran Strategis

**Tabel 2.1**  
Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan  
Kabupaten Badung tahun 2016-2021

SASARAN	INDIKATOR
1 Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	1 Persentase kepesertaan SJSN Kesehatan 2 Indeks keluarga sehat 3 Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan kategori madya 4 Rasio Penduduk terhadap Sarana Pelayanan Kesehatan 5 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan Tradisional
2 Meningkatkan kualitas kesehatan Masyarakat	1 Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran Hidup) 2 Angka Kematian Balita (per 1.000 Kelahiran Hidup) 3 Persentase pelayanan kesehatan Usia lanjut
3 Meningkatkan Status Gizi Masyarakat	1 Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita
4 Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	1 Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat 2 Persentase siswa sehat
5 Meningkatkan Kualitas Sanitasi Dasar	1 Persentase Rumah Sehat 2 Persentase TTU Sehat

SASARAN	INDIKATOR
<p>6 Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap</li> <li>2 Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah</li> <li>3 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar</li> <li>4 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar</li> <li>5 Angka kesakitan DBD</li> </ol>
<p>7 Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Persentase laporan Keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP</li> <li>2 Persentase Fasilitas Kesehatan Kesehatan dengan akses data secara <i>real time</i></li> <li>3 Nilai evaluasi LKjIP</li> <li>4 Persentase Pegawai dengan kinerja Baik</li> </ol>
<p>8 Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial di Puskesmas</li> <li>2 Rata-rata waktu penyelesaian ijin tenaga kesehatan</li> <li>3 Persentase pemenuhan dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar</li> </ol>



### **A. Sasaran Strategis**

Adapun Sasaran yang ingin dicapai untuk mewujudkan tujuan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 adalah :

- 1) Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- 2) Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat
- 3) Meningkatnya Status Gizi Masyarakat
- 4) Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
- 5) Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar
- 6) Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular
- 7) Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses
- 8) Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan

### **B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2017**

Indikator kinerja Utama (IKU) merupakan indikator – indikator pilihan yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pencapaian visi dan misi. Tujuan dari penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu:



a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.

b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja & peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis maka Indikator kinerja Utama Dinas Kesehatan meliputi :

**Tabel 3.1**  
Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja  
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
I	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	1 Persentase kepesertaan SJSN Kesehatan 2 Indeks keluarga sehat 3 Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan kategori madya 4 Rasio Penduduk terhadap Sarana Pelayanan Kesehatan 5 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan Tradisional	100% 0,5 92,30% 8.877 Pddk 23%
II	Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat	1 Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran Hidup) 2 Angka Kematian Balita (per 1.000 Kelahiran Hidup) 3 Persentase pelayanan kesehatan Usia lanjut	93.83 3.74 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
III	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	1 Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita	4,80%
IV	Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	1 Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat	82%
		2 Persentase siswa sehat	90%
v	Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar	1 Persentase Rumah Sehat	91%
		2 Persentase TTU Sehat	94,60%
VI	Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	100%
		2 Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah	10 Jam
		3 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar	100%
		4 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar	100%
		5 Angka kesakitan DBD (100.000 penduduk)	275
VII	Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses	1 Persentase laporan Keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP	100%
		2 Persentase Sarana Kesehatan dengan akses data secara <i>real time</i>	18,92%
		3 Nilai evaluasi LKjIP	BB
		4 Persentase Pegawai dengan kinerja Baik	98%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
VIII	Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan	1 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial di Puskesmas 2 Rata-rata waktu penyelesaian ijin tenaga kesehatan 3 Persentase pemenuhan dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	100% 5 Hari 65%



Rencana Kinerja Tahunan merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang mencakup periode tahunan. Setiap tahun Dinas Kesehatan menyusun dokumen RKT yang dijadikan dasar penyusunan dan pengajuan anggaran kinerja serta sebagai dasar kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan.

Semoga dengan telah disusunnya rencana kinerja tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2017 ini dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program dan kegiatan untuk pencapaian sasaran dan tujuan organisasi serta sebagai komponen dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).

Mangupura, 4 Januari 2016  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Badung

**dr. I Gede Putra Suteja**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19600407 198710 1 001

Lampiran :

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (PK)  
TAHUN 2017**

PERANGKAT DAERAH : DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG  
TAHUN ANGGARAN : 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
I	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	1 Persentase kepesertaan SJSN Kesehatan 2 Indeks keluarga sehat 3 Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan kategori madya 4 Rasio Sarana Kesehatan terhadap penduduk 5 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan Tradisional	100% 0,5 92,30% 8.877 Penduduk 23%
II	Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat	1 Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran Hidup) 2 Angka Kematian Balita (per 1.000 Kelahiran Hidup) 3 Persentase pelayanan kesehatan Usia lanjut	93.83 3.74 100%
III	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	1 Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita	4,80%
IV	Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	1 Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat 2 Persentase siswa sehat	82% 90%
v	Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar	1 Persentase Rumah Sehat 2 Persentase TTU Sehat	91% 94,60%
VI	Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap 2 Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah 3 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar 4 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar 5 Angka kesakitan DBD (100.000 penduduk)	100% 10 Jam 100% 100% 275
VII	Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses	1 Persentase laporan Keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP 2 Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan akses data secara <i>real time</i> 3 Nilai evaluasi LKjIP 4 Persentase Pegawai dengan kinerja Baik	100% 18,92% BB 98%
VIII	Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan	1 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial di Puskesmas	100%
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
		2 Rata-rata waktu penyelesaian ijin tenaga kesehatan 3 Persentase pemenuhan dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	5 Hari 65%

MANGUPURA, 4 Januari 2016  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BADUNG,



**dr. I GEDE PUTRA SUTEJA**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
19600407 198710 1 001

**PERJANJIAN KINERJA (PK)  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG  
TAHUN 2017**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
1	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	Persentase Kepesertaan SJSN Kesehatan	<b>PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>94.535.746.192</b>
			a Layanan Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat (KBS)	92.171.400.100
			b Sosialisasi Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat	154.829.200
			c Pengelolaan Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat (KBS)	571.928.200
			d Monitoring Layanan Kesehatan Krama Badung Sehat	93.374.200
			e Pemantauan Kartu Badung Sehat	520.272.600
			f Pembayaran Klaim Jaminan Kesehatan Krama Badung (JKKB) Manguwaras Tahun 2016	818.500.792
		g Peningkatan Pelayanan Puskesmas Rawat Inap	205.441.100	
			<b>PROGRAM PENGADAAN BAHAN PENUNJANG MEDIS</b>	<b>4.297.538.212</b>
			Penyelenggaraan Layanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	4.297.538.212
		Indeks Keluarga Sehat	<b>PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>12.662.576.100</b>
			a Workshop Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga	83.065.100
			b Pelayanan Kesehatan keliling untuk Masyarakat Desa/ Kelurahan	12.407.940.500
			c Penanggulangan Terhadap Gangguan Kesehatan Mata Masyarakat	48.149.700
			d Sosialisasi dan tes Urine untuk Penanggulangan Penyalagunaan Narkoba	102.008.300
		e Penanggulangan Kesehatan Gigi dan Mulut	21.412.500	
			<b>PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN</b>	<b>1.661.384.100</b>
	Pendampingan dan Penilaian Akreditasi Pelayanan di Puskesmas	1.661.384.100		
Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan Kategori madya	<b>PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>334.964.700</b>		
	a Pembinaan dalam rangka Lomba Peningkatan Upaya Kesehatan di Puskesmas	106.694.500		
	b Pelatihan Badan Layanan umum Daerah	207.000.000		
	c Lomba Klinik Swasta Berprestasi	21.270.200		
Rasio sarana kesehatan terhadap Penduduk	<b>PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKEMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA</b>	<b>3.805.381.200</b>		
	b Pengadaan Mesin Incenerator dan Instalasi Pengolahan Air Limbah	802.905.300		
	c Pengadaan Mobil Ambulance Puskesmas	2.201.686.400		
	d Pengadaan Genset dan Perlengkapannya	800.789.500		
	<b>PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>5.771.846.225</b>		
	Peningkatan kualitas Pelayanan Puskesmas	5.771.846.225		
Persentase Puskesmas menyelenggarakan kesehatan tradisional	<b>PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>32.554.400</b>		
	a Pembinaan dan Pengawasan Pengobat tradisional	32.554.400		
	b Peningkatan Promosi Bahan Obat Tradisional			
	<b>PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN</b>	<b>22.050.860</b>		
	Penerbitan Rekomendasi SPA dan Penerbitan STPT	22.050.860		
2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu (1.000 Kelahiran Hidup)	<b>PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK</b>	<b>2.418.765.182</b>
			a Pembinaan dan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)	488.100.282
			b Pengawasan institusi pemberi layanan kesehatan dan ibu hamil dalam upaya penurunan AKI	308.673.100
			c Pembinaan dan pemantauan dan Manajemen Pelayanan KB	66.450.200
			d Pelatihan Penanganan Kegawat Daruratan kasus Obstetri dan Neonatal	97.965.750
			e Pelatihan Penanganan Kasus Obstetri dan Perinatal	67.880.700
			f Jaminan Persalinan ( Jampersal )	1.333.339.000
			g Pelatihan Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja	56.356.150



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
			a Peningkatan Penanggulangan Kanker Serviks b Pembinaan Penanggulangan Kanker Terpadu (PKTP) Tingkat Sekolah di Kabupaten Badung c Sosialisasi Kanker Kepada Masyarakat d Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit tidak Menular (PTM) e Layanan Pemeriksaan Kanker Payudara f Penanggulangan Kesehatan Jiwa Masyarakat <b>PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKEMAS/PUSKEMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA</b> g Pengadaan Alat Deteksi kanker Serviks	17.584.301.300 150.579.150 80.259.000 425.312.700 2.021.632.350 84.857.700 <b>12.000.783.800</b> 12.000.783.800
		Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar	<b>PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR</b> a Pemberantasan Penyakit Menular (P2M) b Pemberantasan Penyakit Menular Rabies c Penyuluhan dan Penyegaran Kader Tuberculosis d Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS e Pelatihan Petugas Pencegahan dan Penanggulangan (P2P) HIV-AIDS dan IMS f Pelatihan Capacity Building Tenaga Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS g Pelatihan Tutor Sebaya KSPAN dan Sosialisasi HIV dan AIDS di Sekolah h Pembinaan dan Jambore KSPAN tingkat Provinsi Bali i Pembinaan dan Lomba KSPAN Tingkat Provinsi	1.670.383.400 2.503.756.400 741.618.100 3.123.171.800 64.441.100 47.097.000 92.083.100 78.853.000 61.717.300
		Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)	<b>PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR</b> Pemberantasan dan pencegahan penyakit bersumber binatang(P2B2)	<b>21.786.031.996</b> 21.786.031.996
7	Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses	Persentase laporan keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP  Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan akses data secara real time  Nilai evaluasi LKjIP  Persentase Kinerja Pegawai dengan nilai baik	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN</b> a Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD b Pemeriksaan Hasil Pekerjaan oleh panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan Dinas Kesehatan <b>PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b> Pelayanan Jasa Administrasi Keuangan <b>PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKEMAS/PUSKEMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA</b> Sistem Informasi Kesehatan dan Pengembangan Komunikasi Badung Sehat (KBS) <b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN</b> a Penyusunan Profil Dinas Kesehatan b Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) c Penyusunan dokumen perencanaan SKPD (Renstra dan RKA) <b>PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b> Penyediaan Alat Tulis Kantor <b>PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN</b> Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Medis di Kabupaten Badung	<b>582.226.000</b> 575.820.000 6.406.000 <b>22.710.000</b> 22.710.000 <b>652.379.400</b> 652.379.400 <b>32.289.000</b> 11.284.700 6.002.150 15.002.150 <b>311.958.200</b> 311.958.200 <b>31.774.100</b> 31.774.100



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
8	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan	Persentase ketersediaan obat dan vaksin esensial di puskesmas	<b>PROGRAM PENGADAAN OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN</b> a Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan b Optimalisasi Pengelolaan Obat <b>PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b> Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kefarmasian <b>PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</b> Pengawasan Obat di Apotik dan Toko Obat Swasta di Wilayah Kabupaten Badung  <b>PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN</b> Penerbitan Ijin kerja dan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan <b>PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN</b> Pembinaan dan Pengawasan Klinik/Rumah sakit Swasta/dokter/bidan/fisioterapis/perawat/optikal  <b>PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKEMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA</b> Pengadaan Alat Kesehatan Puskesmas <b>PROGRAM PEMELIHARAAN ALAT KESEHATAN</b> Biaya Pemeliharaan Alat Kesehatan Kalibrasi Alat Kesehatan <b>PROGRAM PENGADAAN BAHAN PENUNJANG MEDIS</b> Penyediaan Bahan - Bahan Penunjang Medis	<b>3.810.502.000</b> 3.743.118.700 67.383.300 <b>86.074.000</b> 86.074.000 <b>11.597.400</b> 11.597.400  <b>95.916.400</b> 95.916.400 <b>10.125.900</b> 10.125.900  <b>19.331.387.800</b> 19.331.387.800 <b>249.984.900</b> 71.717.100 178.267.800 <b>3.252.036.900</b> 3.252.036.900
		Rata-Rata Waktu Penyelesaian Perijinan		
		Persentase kuantitas dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar		
			<b>Total Anggaran</b>	-

MANGUPURA, 4 Januari 2016  
 KEPALA DINAS KESEHATAN  
 KABUPATEN BADUNG,

  
**dr. I GEDE PUTRA SUTEJA**  
 PEMBINA UTAMA MUDA  
 19600407 198710 1 001